

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Tinjauan Dogmatis Tentang Menahulending” adalah Jemaat GMIST Ichthus Tapile kurang memahami akan arti sesungguhnya dari menahulending sehingga menimbulkan paradigma bahwa menahulending adalah hanya sekedar ritual atau seremonial saja tetapi pada kenyataannya menahulending adalah puncak acara tulude, dimana menahulending membereskan segala kedurhakan yang dilakukan oleh setiap orang percaya ditahun yang silam dan memohon pengharapan kepada Tuhan yang maha kuasa agar dalam perjalanan tahun yang baru yang akan dijalani ada dalam kedamaian dan ketentraman. Menahulending juga hadir untuk mengajarkan setiap orang yang percaya kepada *I Gengghonalagi* atau Tuhan Yang Maha Kuasa agar dalam kehidupan yang mereka jalani dan lalui selalu mengucaplah syukur apapun keadaan dan situasi yang dialami umat-Nya serta teruslah berpengharapan kepada Tuhan yang Maha Kuasa sebab hanyalah Tuhan suber segala pengharapan dan kedamaian kekal setiap orang percaya.

Meskipun jemaat GMIST Ichthus Tapile sudah memiliki kepercayaan kepada Kristus, namun bukan berarti budaya

menahulending dihilangkan karena ada yang berpragmdigma bahwa menahulending menggunakan Bahasa kapire tetapi pada kenyataan itu adalah Bahasa yang awalnya menahulending itu hadir dalam lingkup kebudayaan yang tidak dimengerti oleh orang percaya. Perlu ada kesadaran dan keterlibatan dari masyarakat mengimplementasikan menahulending ini dalam kehidupan yang mereka jalani dan lalui, menahulendinglah menjadi patok tolak ukur bagaimana dalam kehidupan ini kita menaikan syukur kepada Tuhan yang maha Kuasa.

B. SARAN

1. Sebagai anggota jemaat yang terlibat mengikuti pelaksanaan menahulending upacara adat tulude harus lebih fokus dalam setiap kalimat yang dilafalkan atau diucapkan agar pengetahuan tentang menahulending dapat dipahami secara baik dan benar
2. Gereja hendaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada setiap masyarakat agar lebih mencintai budaya menahulending.
3. Gereja hendaknya menyediakan naskah atau teks tentang pengucapan atau pelafalan dalam mengimplementasikan menahulending saat pelaksanaan upacara adat tulude.